

HUBUNGAN ANTARA TINGKAT KEHADIRAN DAN PARTISIPASI AKTIF TERHADAP MINAT BELAJAR MAHASISWA AKUNTANSI SYARIAH PADA MATA KULIAH STATISTIKA

Rizka Fahuza Siregar¹

¹Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia, Jl. Teladan No.15, Medan, Sumatera Utara, Indonesia
Email: rizkafahuza.siregar@gmail.com

Article History

Received: 09-05-2025

Revision: 18-05-2025

Accepted: 21-05-2025

Published: 23-05-2025

Abstract. The purpose of this study is to determine the relationship between attendance levels and active participation towards the interest and learning of students in Islamic accounting in the statistics course. This research is descriptive with a quantitative approach. Data collection was obtained through the completion of questionnaires given to respondents. Data analysis was conducted through data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results showed a significant relationship between attendance levels, active participation, and interest in learning in the statistics course. The higher the students' attendance in class, the greater their interest in learning. This indicates that regular and active student attendance in the teaching and learning process has a positive impact on their interest in learning.

Keywords: Attendance Level, Active Participation, Interest Learning

Abstrak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara tingkat kehadiran dan partisipasi aktif terhadap minat dan belajar mahasiswa akuntansi syariah pada mata kuliah statistika. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Pengumpulan data diperoleh melalui pengisian kuesioner melalui formulir pertanyaan yang diberikan kepada responden. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasilnya terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat kehadiran, partisipasi aktif, dan minat belajar pada mata kuliah statistika. Semakin tinggi tingkat kehadiran siswa di kelas, semakin besar pula ketertarikan mereka untuk belajar. Hal ini menunjukkan bahwa kehadiran siswa yang rutin dan aktif dalam proses belajar mengajar berdampak positif pada minat belajar.

Kata Kunci: Tingkat Kehadiran, Partisipasi Aktif, Minat Belajar

How to Cite: Siregar, R. F. (2025). Hubungan Antara Tingkat Kehadiran dan Partisipasi Aktif Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Akuntansi Syariah pada Mata Kuliah Statistika. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 6 (3), 3365-3374. <http://doi.org/10.54373/imeij.v6i3.3121>

PENDAHULUAN

Perguruan tinggi merupakan lembaga pendidikan yang memiliki peran strategis dalam mencetak sumber daya manusia yang unggul melalui proses transfer pengetahuan antara dosen dan mahasiswa. Pemerintah menyediakan perguruan tinggi sebagai wadah untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, salah satunya adalah matematika. Matematika memegang peranan penting dalam dunia pendidikan karena mampu mengembangkan kemampuan berpikir logis, kritis, dan rasional. Dalam konteks pendidikan tinggi, keberhasilan proses pembelajaran sangat dipengaruhi oleh minat dan motivasi belajar mahasiswa.

Salah satu mata kuliah penting yang diajarkan pada program studi Akuntansi Syariah adalah Statistika. Statistika merupakan cabang ilmu matematika yang mempelajari perancangan pengumpulan data, penyajian, analisis, interpretasi, dan penarikan kesimpulan dari data dalam situasi yang melibatkan keragaman dan ketidakpastian (Sutikno & Ratnaningsih, 2019). Statistika tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga memiliki aplikasi praktis yang penting dalam pengambilan keputusan. Namun, dalam praktiknya, masih banyak mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam memahami dan menyajikan data secara statistik. Kesulitan ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Faktor eksternal mencakup kompetensi dosen, metode pembelajaran, dan fasilitas pendukung. Sementara itu, faktor internal meliputi kemampuan awal, kecerdasan, sikap, minat, motivasi, dan kebiasaan belajar mahasiswa.

Salah satu indikator kesiapan mahasiswa dalam mengikuti proses pembelajaran adalah kehadiran di kelas. Di lingkungan pendidikan tinggi, kehadiran menjadi aspek penting yang dapat memengaruhi capaian belajar mahasiswa. Sebuah survei yang dilakukan oleh Departemen Pendidikan Amerika Serikat menunjukkan bahwa keterlambatan dan ketidakhadiran siswa merupakan masalah serius yang berdampak pada prestasi belajar (Jones et al., 2006). Kehadiran sering kali menjadi salah satu pertimbangan dosen dalam menilai partisipasi dan kesungguhan mahasiswa dalam belajar (Saparwadi, 2024).

Selain kehadiran, minat belajar juga berperan besar dalam menentukan keberhasilan belajar. Minat merupakan kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan terlibat dalam suatu aktivitas. Secara umum, minat belajar yang tinggi berkorelasi dengan prestasi yang baik, sedangkan minat yang rendah cenderung menghasilkan prestasi yang kurang optimal. Kebiasaan belajar, yakni cara atau pola belajar yang dilakukan secara berulang, juga memengaruhi hasil belajar. Kebiasaan belajar yang baik akan membawa dampak positif terhadap prestasi, sementara kebiasaan yang buruk justru sebaliknya (Yuliyani et al., 2017).

Partisipasi aktif dalam pembelajaran menjadi faktor tambahan yang turut menentukan keberhasilan belajar mahasiswa. Partisipasi mencerminkan keterlibatan mental dan emosional mahasiswa dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan bersama (Novitasari dalam Laksono, 2021). Partisipasi mahasiswa dapat terlihat dari kehadiran, pengumpulan tugas, interaksi dalam diskusi, serta keberanian bertanya atau menjawab di kelas. Partisipasi yang tinggi memudahkan dosen memahami kesulitan mahasiswa, sedangkan partisipasi yang rendah menyulitkan dosen dalam memberikan intervensi pembelajaran yang tepat (Novitasari, 2021).

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara tingkat kehadiran dan partisipasi aktif dengan minat dan hasil belajar mahasiswa Akuntansi Syariah pada mata kuliah Statistika. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam merancang strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar di pendidikan tinggi.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasi untuk menganalisis hubungan antara variabel bebas, yaitu Tingkat Kehadiran dan Partisipasi Aktif, dengan variabel terikat, yaitu Minat Belajar Mahasiswa Akuntansi Syariah pada mata kuliah Statistika. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan pengukuran variabel secara objektif dan empiris melalui analisis statistik. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menekankan penggunaan angka, baik dalam proses pengumpulan data, analisis dan interpretasi data, maupun penyajian hasil penelitian (Suharsimi, 2010).

Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner yang disusun berdasarkan indikator variabel penelitian. Kuesioner ini dibagikan kepada responden yang dipilih melalui teknik Purposive Sampling, dengan kriteria responden sebagai mahasiswa Akuntansi Syariah yang mengambil mata kuliah Statistika. Sampel yang diambil adalah mahasiswa kelas 3B dengan jumlah 31 responden. Purposive sampling adalah metode yang digunakan oleh peneliti untuk menentukan kriteria tertentu terkait responden yang akan dipilih sebagai sampel penelitian (Lenaini, 2021). Analisis data dilakukan menggunakan teknik statistik korelasi untuk menguji hipotesis penelitian. Uji korelasi ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan signifikan antara Tingkat Kehadiran dan Partisipasi Aktif dengan Minat Belajar Mahasiswa Akuntansi Syariah pada mata kuliah Statistika. Hasil analisis ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang strategi pembelajaran efektif dan meningkatkan kualitas pendidikan.

Kusioner suatu alat pengumpul informasi dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk menjawab secara tertulis juga oleh responden (Damayani, 2014). Kuesioner ini terdiri dari beberapa pertanyaan yang dirancang untuk mengumpulkan informasi tentang kehadiran di kelas, tingkat partisipasi dalam diskusi, serta minat belajar terhadap mata kuliah Statistika. Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.

HASIL DAN DISKUSI

Kusioner yang dipakai dalam penelitian ini ialah skala likert yaitu skala yang sering dipakai untuk mengukur sikap atau opini mengenai suatu kejadian. Kusioner yang dipakai terdiri dari 24 pernyataan, yang masing-masing variabel terdiri dari 8 pertanyaan mengenai parameter yang dinilai oleh 31 mahasiswa kelas 3B Prodi Akuntansi Syariah di UIN Sumatera Utara. Setelah dilakukan olah data memakai aplikasi SPSS. Diperolehlah rekapitulasi hasil uji validitas dari setiap butir pernyataan pada kusioner.

Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas merupakan instrumen yang dikatakan valid, hal ini berarti alat ukur yang dipakai untuk mendapatkan data dari proses mengukur itu valid (Sugiyono, 2010). Uji validitas kusioner dapat dikatakan valid apabila setiap pertanyaan didalam kusioner mampu mengungkapkan variabel yang ingin diukur. Kemudian, kusioner dikatakan valid apabila setiap pertanyaan mampu mengungkapkan variabel yang ingin diukur. Selain itu, kuesioner dianggap valid jika nilai r hitung dari setiap pertanyaan hasilnya lebih besar daripada r tabel pada tingkat relevansi tertentu, biasanya 0,05.

Tabel 2. Rekapitulasi uji validitas variabel X1(tingkat kehadiran)

Butir Pertanyaan	r Tabel	r Hitung	Keterangan
X1.1	0,344	0,641	Valid
X1.2	0,344	0,643	Valid
X1.3	0,344	0,77	Valid
X1.4	0,344	0,616	Valid
X1.5	0,344	0,765	Valid
X1.6	0,344	0,53	Valid
X1.7	0,344	0,789	Valid
X1.8	0,344	0,772	Valid

Tabel 3. Rekapitulasi uji validitas variabel X2 (partisipasi aktif)

Butir Pertanyaan	r Tabel	r Hitung	Keterangan
X2.1	0,344	0,711	Valid
X2.2	0,344	0,717	Valid
X2.3	0,344	0,768	Valid
X2.4	0,344	0,792	Valid
X2.5	0,344	0,787	Valid
X2.6	0,344	0,763	Valid
X2.7	0,344	0,659	Valid
X2.8	0,344	0,798	Valid

Tabel 4. Rekapitulasi uji validitas variabel Y (minat belajar)

Butir Pertanyaan	r Tabel	r Hitung	Keterangan
Y.1	0,344	0,846	Valid
Y.2	0,344	0,763	Valid
Y.3	0,344	0,898	Valid
Y.4	0,344	0,687	Valid
Y.5	0,344	0,81	Valid
Y.6	0,344	0,692	Valid
Y.7	0,344	0,684	Valid
Y.8	0,344	0,724	Valid

Berdasarkan Tabel 2,3 dan 4 Variabel X1, X2, dan Y yang telah digambarkan pada data di atas dapat kita tarik kesimpulannya bahwa hasil dari uji data validitas pada kusioner yang berjumlah 31 pernyataan yang keseluruhannya dikatakan valid dengan rekapitulasinya yang telah dijelaskan pada hasil analisis yang dilakukan sebelumnya. Selanjutnya, setelah melakukan olah data memakai aplikasi SPSS.

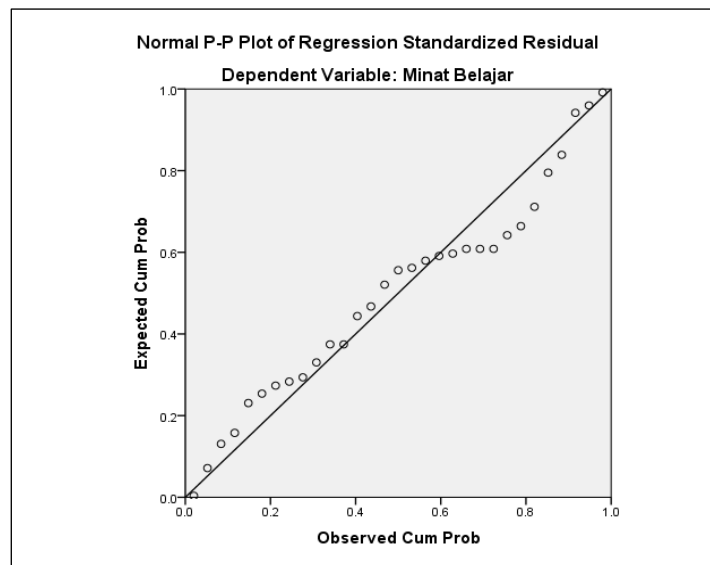
Tabel 5. Reliability statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
0,935	0,939	24

Uji reliabilitas dalam penelitian merupakan uji yang biasa dipakai untuk melihat apakah kusioner yang dipakai dalam pengambilan data dalam penelitian sudah dapat dikatakan reliabel atau tidak (Dewi & Sudaryanto, 2020). Uji reliabilitas pada penelitian yang dilakukan pada penelitian ini ialah memakai Alpha Cronbach. Kemudian jika nilai dari suatu Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60, maka setiap item pertanyaan dalam kusioner dapat dikatakan reliable. Dan apabila nilai dari suatu Cronbach's Alpha kurang dari 0,60, maka setiap item pertanyaan pada kusioner dikatakan tidak reliable (Slamet & Wahyuningsih, 2022). Hasil dari uji reliabilitas kusioner yang telah dilakukan dan telah diolah memakai aplikasi SPSS dapat diketahui bahwa nilai reliabilitas kusionernya yaitu 0.939, dan kita ketahui bahwa nilai Alpha Cronbach dari sebuah kusioner yaitu lebih besar dari 0.90. dan dapat disimpulkan bahwa kusioner yang telah disusun oleh peneliti dapat dikatakan reliabel atau konsiten dengan kategori yang tinggi.

Uji Normalitas

Uji Normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah nilai residual yang telah distandarisasi pada model regresi berdistribusi normal atau tidak. Nilai residual dikatakan berdistribusi normal jika nilai residual terstandarisasi tersebut sebagian besar mendekati nilai rata-ratanya. Nilai residual terstandarisasi yang berdistribusi (Tamarindang et al., 2019). Data Uji normalitas data dimaksudkan apakah data-data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data pada penelitian ini dimaksudkan untuk menguji variabel kemampuan pedagogik dan hasil belajar mahasiswa Pengujian normal tidaknya data pada penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov Smirnov. Berikut hasil uji normalitas yang didapatkan dari variabel yang diuji. Uji normalitas dilakukan pada data hasil skala untuk kompetensi pedagogik mahasiswa akuntansi syariah. Taraf signifikansi yang digunakan pada data tersebut adalah $\alpha = 0.05$. Berdasarkan pengolahan data normalitas.



Gambar 1. Uji Normalitas data

Tabel 6. One-sample kolmogorov-smirnov test

		Tingkat Kehadiran	Partisipasi Aktif	Minat Belajar
N		31	31	31
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	34,65	30,35	30,55
	Std. Deviation	4,087	4,401	4,218
Most Extreme Differences	Absolute	0,105	0,178	0,158
	Positive	0,095	0,161	0,140
	Negative	-0,105	-0,178	-0,158
Kolmogorov-Smirnov Z		0,584	0,989	0,879
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,885	0,282	0,422

Dengan uji Kolmogorov-Smirnov, diperoleh nilai signifikansi (asympt. sig.) yaitu tingkat kehadiran: 0,885, partisipasi aktif: 0,282, dan minat belajar: 0,422. Jika kita bandingkan nilai signifikansi tersebut dengan taraf signifikansi standar $\alpha = 0,05$, maka semua nilai Asymp. Sig. (0,885, 0,282, dan 0,422) lebih besar dari 0,05. Ini berarti bahwa semua variabel (Tingkat Kehadiran, Partisipasi Aktif, dan Minat Belajar) berdistribusi normal. Uji normalitas dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov di atas, Nilai Sig. untuk variabel X sebesar 0,885 dan variabel Y sebesar 0,282. Hasil yang diperoleh lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal.

Uji Korelasi

Uji korelasi dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel yang dijadikan penelitian. Penelitian ini menggunakan jenis uji korelasi Pearson Correlation untuk mengetahui hubungan dari variabel dengan data berdistribusi normal. Korelasi dapat diartikan sebagai hubungan yang digunakan untuk mencari hubungan antara dua variabel yang bersifat kuantitatif (Susiani, 2019). Dua variabel dikatakan korelasi apabila perubahan salah satu variabel disertai dengan perubahan lainnya, baik dalam arah yang sama ataupun arah yang sebaliknya (Indrawan & Kaniawati Dewi, 2020).

Tabel 7. Korelasi variabel X1 dengan variabel Y

		Tingkat Kehadiran	Minat Belajar
Tingkat Kehadiran	Pearson Correlation	1	.557**
	Sig. (2-tailed)		,001
	N	31	31
Minat Belajar	Pearson Correlation	.557**	1
	Sig. (2-tailed)	,001	
	N	31	31

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Ket: <0.05 berkorelasi

Tabel 8. Korelasi Variabel X2 dengan Variabel Y

		Partisipasi Aktif	Minat Belajar
Partisipasi Aktif	Pearson Correlation	1	0.707**
	Sig. (2-tailed)		0,000
	N	31	31
Minat Belajar	Pearson Correlation	0.707**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	
	N	31	31

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel 9. Model summary hubungan ketiga variabel

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.714 ^a	.510	.475	3,057	.510	14,552	2	28	,000

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, ditemukan bahwa tingkat kehadiran mahasiswa memiliki hubungan positif yang signifikan terhadap minat belajar, dengan nilai koefisien korelasi $r = 0,557$ dan $p = 0,001$. Temuan ini menunjukkan bahwa frekuensi kehadiran yang tinggi dalam perkuliahan berkontribusi terhadap peningkatan minat mahasiswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Patall, Cooper, dan Robinson (2010) yang menyatakan bahwa kehadiran secara konsisten memungkinkan mahasiswa untuk terlibat lebih aktif dalam proses akademik dan memfasilitasi terbentuknya motivasi intrinsik terhadap materi pembelajaran. Selain itu, Carini, Kuh, dan Klein (2006) menekankan bahwa partisipasi dalam perkuliahan, termasuk kehadiran, merupakan indikator penting dari keterlibatan akademik yang berkorelasi dengan capaian akademik mahasiswa.

Selanjutnya, partisipasi aktif mahasiswa juga menunjukkan hubungan yang lebih kuat terhadap minat belajar, dengan nilai koefisien korelasi $r = 0,707$ dan $p = 0,000$. Hal ini mengindikasikan bahwa mahasiswa yang aktif dalam diskusi kelas, bertanya, menjawab pertanyaan, dan mengerjakan tugas-tugas cenderung memiliki minat belajar yang lebih tinggi. Temuan ini diperkuat oleh Tynjälä (2013) yang mengemukakan bahwa pembelajaran berbasis partisipasi aktif, kolaborasi, dan refleksi kritis secara signifikan dapat meningkatkan ketertarikan serta kedalaman pemahaman terhadap materi yang dipelajari. Penelitian serupa oleh Rosyada dan Ahmad (2022) menunjukkan bahwa partisipasi aktif berkontribusi positif terhadap peningkatan motivasi dan minat belajar mahasiswa dalam konteks pendidikan tinggi di Indonesia.

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa kombinasi antara tingkat kehadiran dan partisipasi aktif mampu menjelaskan sebesar 51% variabilitas minat belajar mahasiswa ($R^2 = 0,510$), dengan nilai F Change = 14,552 dan signifikansi $p < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel bebas tersebut merupakan prediktor yang signifikan terhadap minat belajar. Temuan ini menguatkan argumentasi bahwa keterlibatan aktif mahasiswa, baik secara fisik melalui kehadiran maupun secara mental dan emosional melalui partisipasi, merupakan aspek fundamental dalam mendorong minat belajar dan pencapaian akademik yang optimal. Dengan

demikian, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran yang mendorong kehadiran konsisten dan partisipasi aktif mahasiswa perlu menjadi perhatian utama dalam perencanaan dan pelaksanaan proses pembelajaran, khususnya dalam konteks perkuliahan statistik pada program studi Akuntansi Syariah.

KESIMPULAN

Secara deskriptif dapat disimpulkan bahwa dari hasil penelitian yang sudah dilakukan tingkat kehadiran siswa memiliki hubungan positif dengan minat belajar mahasiswa Akuntansi Syariah pada mata kuliah Statistika. Dengan artian lain semakin tinggi tingkat kehadiran siswa di kelas, semakin besar pula ketertarikan mereka untuk belajar. Hal ini menunjukkan bahwa kehadiran siswa yang rutin dan aktif dalam proses belajar mengajar berdampak positif pada minat belajar.

Kehadiran siswa yang konsisten memungkinkan perolehan penjelasan langsung, berpartisipasi dalam diskusi, dan perolehan umpan balik yang konstruktif sehingga mendorong siswa meningkatkan kehadiran dan partisipasi aktif dalam kelas. Partisipasi aktif juga memungkinkan siswa memperoleh pengalaman belajar yang lebih mendalam dan interaktif, sehingga meningkatkan pemahaman dan retensi materi. Selain itu, partisipasi aktif juga membangun kepercayaan diri siswa, memfasilitasi pertukaran ide, dan mengembangkan keterampilan komunikasi dan kolaborasi. Oleh karena itu, penting bagi mahasiswa untuk mendorong diri dengan berpartisipasi yang aktif dalam pembelajaran yang inovatif dan interaktif.

REKOMENDASI

Kehadiran dan partisipasi aktif mahasiswa berkontribusi besar terhadap peningkatan minat belajar pada mata kuliah Statistika. Kehadiran memastikan mahasiswa mengikuti proses pembelajaran secara utuh, sementara partisipasi aktif memungkinkan mereka terlibat langsung dalam diskusi dan penyelesaian masalah. Untuk itu, dosen perlu mengembangkan metode pengajaran yang lebih interaktif, seperti studi kasus dan diskusi kelompok, serta mengaitkan materi Statistika dengan konteks praktis dalam Akuntansi Syariah. Mahasiswa juga diharapkan lebih aktif dalam proses pembelajaran untuk mendalami materi dan menumbuhkan minat belajar. Perguruan tinggi dapat mendukung hal ini dengan menyediakan pelatihan pengajaran kreatif bagi dosen serta melakukan evaluasi rutin untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

REFERENSI

- Carini, R. M., Kuh, G. D., & Klein, S. P. (2006). Student engagement and student learning: Testing the linkages. *Research in Higher Education*, 47(1), 1–32. <https://doi.org/10.1007/s11162-005-8150-9>
- Damayani, D. (2014). Sihapes (Sistem Informasi Hasil Penilaian Siswa) Bagi Sekolah Menengah Pertama Di SMP Negeri 7 Semarang. *Edu Komputika Journal*, 1(2), 52–62.
- Dewi, S. K., & Sudaryanto, A. (2020). Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Pencegahan Demam Berdarah. *Seminar Nasional Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surakarta (SEMNASKEP) 2020*, 73–79.
- Indrawan, B., & Kaniawati Dewi, R. (2020). Pengaruh Net Interest Margin (NIM) Terhadap Return on Asset (ROA) Pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Tbk Periode 2013-2017. *Jurnal E-Bis (Ekonomi-Bisnis)*, 4(1), 78–87. <https://doi.org/10.37339/e-bis.v4i1.239>
- Jones, D. J., Rayfield, J., & Jones, D. J. (2006). *By*.
- Lenaini, I. (2021). Teknik Pengambilan Sampel Purposive Dan Snowball Sampling. *HISTORIS: Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 6(1), 33–39. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/historis>
- Novitasari, D. (2021). Pengaruh Minat Belajar dan Partisipasi Siswa Dalam Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Kelas X IPS SMA PGRI 1 Pati Tahun Ajaran 2020/2021. *Seminar Nasional Ke-Indonesiaan, November*, 215–224.
- Patall, E. A., Cooper, H., & Robinson, J. C. (2010). The effects of choice on intrinsic motivation and related outcomes: A meta-analysis of research findings. *Psychological Bulletin*, 136(6), 983–1027. <https://doi.org/10.1037/a0019809>
- Rosyada, D., & Ahmad, F. (2022). Hubungan partisipasi aktif mahasiswa dengan motivasi belajar pada pembelajaran daring. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 29(1), 45–54. <https://doi.org/10.21009/jpp.v29i1.32109>
- Saparwadi, L. (2024). *Hubungan Tingkat Kehadiran dengan Hasil Belajar Statistik Mahasiswa*. 2(2), 755–760.
- Slamet, R., & Wahyuningsih, S. (2022). Validitas Dan Reliabilitas Terhadap Instrumen Kepuasan Ker. *Aliansi: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 17(2), 51–58. <https://doi.org/10.46975/aliansi.v17i2.428>
- Sugiyono, D. (2010). Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D. In *Penerbit Alfabeta*.
- Susiani, S. (2019). *Uji Korelasi Pengetahuan Terhadap Keputusan Nasabah untuk Menabung di BMT Pat Sepakat IAIN Curup*. 71. <http://e-theses.iaincurup.ac.id/id/eprint/575>
- Sutikno, M. S., & Ratnaningsih, D. J. (2019). Pengertian Statistika dan Klasifikasinya. *Perpustakaan Digital Universitas Terbuka*, 1–36. <https://pustaka.ut.ac.id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/SATS412102-M1.pdf>
- Tamarindang, B., Mananeke, L., & Pandowo, M. (2019). Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Motivasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Di Bank Bni Cabang Manado. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 5(2), 1599–1606.
- Tynjälä, P. (2013). Toward a 3-P model of workplace learning: A literature review. *Vocations and Learning*, 6(1), 11–36. <https://doi.org/10.1007/s12186-012-9091-z>
- Yuliyani, R., Alamsyah, N., & Awaludin, A. A. R. (2017). Pengaruh Minat dan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Statistika Lanjut Mahasiswa. *Jurnal Penelitian Pendidikan Matematika*, 1, 86–93.